

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN REFLEKSI

Dalam penulisan tesis ini, penulis mendapati diri penulis sebagai seorang seniman yang melakukan polarisasi antara kreativitas dengan spiritualitas. Penulis mengejar kehidupan spiritual dan kreativitas sebagai dua hal yang sama sekali berbeda. Dalam perjalanan spiritual penulis, penulis tidak mendapati kreativitas sebagai salah satu aspek di dalam diri penulis yang harus mendapat dampak dari pertumbuhan spiritual. Penulis hanya memandang kreativitas sebagai bagian dari diri penulis semata. Penulis memandang kreativitas sebagai tanggung jawab berkaitan dengan diri penulis yang adalah seniman. Penulis tidak memandang kreativitas sebagai tanggung jawab dalam kaitannya dengan diri penulis sebagai seorang yang spiritual. Dengan ini penulis mendapati kreativitas penulis terpisah dari spiritualitas penulis.

Penulis merasa perlu untuk meningkatkan pengenalan penulis terhadap pribadi Allah. Penulis mendapat pemahaman bahwa pribadi Allah juga dapat penulis nyatakan kepada orang lain melalui kreativitas penulis dalam menghasilkan karya seni. Dengan demikian penulis dapat melihat bahwa kemampuan artistik yang ada di dalam diri penulis bukan sekadar milik penulis, melainkan juga merupakan apa yang Allah ingin penulis pakai untuk menyatakan diri-Nya kepada dunia.

Penulis bersyukur keberadaan penulis sebagai seniman dan sekaligus seorang yang mempelajari teologi. Dengan demikian penulis mendapat banyak kesempatan untuk mengenal pribadi Allah. Penulis juga mendapati pendidikan

teologi memberi arahan yang semakin baik terhadap kreativitas penulis dalam menghasilkan karya seni.

Penulisan tesis ini menolong penulis untuk memahami pentingnya spiritualitas bagi kreativitas penulis sebagai seorang seniman. Dengan demikian penulis mendapatkan motivasi untuk terus menjaga kehidupan spiritualitas penulis sebagai seorang seniman Kristen agar penulis dapat terus menunjukkan Allah kepada umat-Nya melalui kreativitas penulis.